

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiono (2016:9) penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode studi kasus, yaitu sebuah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Maksud penelitian deskriptif disini bertujuan untuk menggambarkan seberapa besar peran komunikasi interpersonal yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Dalam penelitian kualitatif ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Selain itu semua data yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dengan demikian laporan penelitian akan berupa kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran laporan tersebut. Data-data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, dan data atau dokumen resmi lainnya.

Langkah-langkah penelitian ini terdapat pada Gambar 3.1 di bawah ini.



Gambar 3. 1 Langkah-langkah Penelitian

Sumber: Hasil Olah Penulis (2021)

3.2 Partisipan, Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Partisipan

Partisipan dari penelitian ini adalah pemilik dan karyawan Aura Katering. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan partisipan karyawan adalah:

- a. Karyawan yang sudah bekerja di Aura Katering sejak perusahaan ini berdiri
- b. Karyawan yang memiliki daya ingat yang kuat untuk menceritakan kejadian-kejadian selama bekerja.

Tabel 3. 1 data informan kunci

No.	Nama	Jenis Kelamin	Tugas /Pekerjaan	Masa Kerja
1	Aziz Setiawan	Laki-laki	Koor lapangan	2015-sekarang
2	Agil Rahmadi	Laki-laki	Pramusaji	2015-sekarang
3	Luqman Labib	Laki-laki	Pramusaji	2015-sekarang

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Aura Katering. Desa Pucung, Kecamatan Kota Baru, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41373.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Oktober 2021 sampai Juni 2022
Jadwal pelaksanaan penelitian terdapat pada Tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3. 2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

	Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni
1	Penulisan Proposal									
2	Seminar Proposal									
3	Pengumpulan Data									
4	Pengolahan dan Pemaknaan Data									
5	Sidang Skripsi									

Sumber: Hasil data diolah Peneliti (2021)

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah peran komunikasi interpersonal dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan di Aura Katering, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk mengetahui dan memahami secara mendalam tentang seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal terhadap kinerja karyawan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 194) cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.

3.4.1 Sumber Pengumpulan Data

Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Sugiono menyatakan (2015:187) data primer yaitu pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan

penggunaan lapangan. Data yang diperoleh secara langsung pada sumber data yaitu dari narasumber yang bersangkutan dengan wawancara dan pengamatan atau observasi untuk mendapatkan jawaban yang berkaitan.

2. Data sekunder

Sugiono menyatakan (2015:187) Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian. Data sekunder sebagai data pendukung data primer dari literatur dan dokumen serta data yang diambil dari suatu organisasi dengan permasalahan yang ada di lapangan. Data sekunder dapat berupa dokumentasi, catatan, dan laporan-laporan penelitian.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012: 224), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian. Objek penelitian yang diambil penulis di Aura Katering, dan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 cara berupa uraian yang digunakan diantaranya :

1. Observasi

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung, melihat dan mengambil suatu data yang dibutuhkan ditempat penelitian itu dilakukan. Dalam metode ini peneliti mengadakan pengamatan atau peninjauan langsung ke lokasi penelitian. Disini peneliti mengambil Aura Katering yang bertempat di Cikampek sebagai tempat penelitian yang akan diamati.

2. Wawancara

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dengan narasumber dengan cara tanya jawab. Wawancara dilakukan dengan para karyawan Aura Katering.

3. Dokumentasi

Digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah karyawan, penempatan barang sesuai tempatnya, kinerja karyawan, efisiensi dan efektifitas pekerjaan dan lain-lain.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya :

1. Mengumpulkan informasi melalui wawancara kepada informan yang sesuai dengan tujuan, kemudian observasi langsung lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapat sumber data yang sesuai.
2. Reduksi data atau *data reduction* yaitu proses pemilihan data yang tujuannya untuk memilih informasi yang dianggap sesuai dengan masalah yang ada di lapangan. Dengan cara menyusun data secara sistematis dan menonjolkan pokok-pokok yang penting. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
3. Penyajian data adalah sekumpulan informasi dalam bentuk teks naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih.
4. Kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan yang diambil sejak awal penelitian masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Penarikan kesimpulan harus dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan lapangan.

3.6 Validasi Data (Triangulasi Data)

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data atau membandingkan atau mengecek balik segala informasi yang diperoleh melalui waktu yang telah ditentukan atau dengan wawancara sehingga dengan membandingkan data tersebut akan mempersatukan kesamaan pandangan atau pendapat dan pemikiran.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dengan cara melakukan wawancara mendalam kepada informan kunci. Sedangkan triangulasi metode menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumen pada Aura Katering.

Dengan triangulasi data tersebut diharapkan memperoleh informasi yang tepat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tersebut

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti disini adalah instrumen pokok dan instrumen penunjang. Instrumen pokok adalah manusia itu sendiri, sedangkan instrumen penunjang adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara.

1. Instrumen pokok dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrumen dapat berhubungan langsung dengan responden dan mampu memahami serta menilai berbagai bentuk dari interaksi dilapangan.
2. Instrumen kedua dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara.
3. Instrumen ketiga dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi.

3.7.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Agar penelitian terarah, penelitian terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya akan dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara dan observasi.

Tabel 3. 3

Penyusunan Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan Penelitian	Sasaran	Variabel	Indikator	Pedoman Wawancara (Pengembangan kalimat disesuaikan dengan kebutuhan, situasi dan kondisi saat wawancara)	Bukti
1.	Bagaimana proses komunikasi interpersonal antara pemilik dan karyawan Aura Katering?	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilik - Karyawan yang sudah bekerja lama sejak berdiri Aura Katering - Karyawan baru 	Proses Komunikasi		<p>Bagaimana terjadinya proses komunikasi dengan karyawan mulai dari awal berdiri sampai dengan sekarang?</p> <p>Indepth interview:</p>	
				1. Keterbukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah pemilik selalu terbuka kepada karyawan - Dalam hal apa keterbukaan tersebut - Bagaimana pemilik menunjukkan keterbukaan kepada karyawan? - Contoh kasus 	Rekaman saat wawancara: <ul style="list-style-type: none"> - Foto - Audio - Audio visual
				2. Empati	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah pemilik selalu berempati kepada karyawan - Dalam hal apa empati tersebut ditunjukkan - Bagaimana pemilik menunjukkan rasa empati kepada karyawan? - Contoh kasus 	
				3. Sikap Mendukung	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah pemilik selalu memberi sikap mendukung kepada karyawan? - Dalam hal apa dukungan tersebut ditunjukkan - Bagaimana pemilik menunjukkan dukungan kepada karyawan? - Contoh kasus 	
				4. Sikap Positif	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah pemilik selalu menunjukkan sikap positif kepada karyawan - Dalam hal apa sikap positif tersebut ditunjukkan - Bagaimana pemilik menunjukkan sikap 	

					positif kepada karyawan? - Contoh kasus
				5. Kesetaraan	- Apakah pemilik selalu merasa setara dengan karyawan - Dalam hal apa kesetaraan tersebut ditunjukkan - Bagaimana pemilik menunjukkan kesetaraan kepada karyawan? - Contoh kasus
				6. Tujuan lain	Kalau ada di luar tujuan yang di atas
2.	Bagaimana kinerja karyawan Aura Katering?	- Pemilik karyawan	Tujuan kinerja karyawan		Bagaimana kinerja karyawan Aura Katering secara keseluruhan? Indepth interview:
				1. Efektifitas	Bagaimana kinerja para karyawan dalam mencapai target pekerjaan Mohon diberikan contoh kasus
				2. Efisiensi	Bagaimana kinerja para karyawan dalam penggunaan dana, apakah mereka boros atau hemat dalam menggunakan dana (biaya) perusahaan saat mereka diberikan wewenang memegang uang perusahaan? Mohon diberikan contoh kasusnya
				3. Otoritas	Bagaimana kinerja para karyawan dalam menjalankan wewenangnya? Mohon diberikan contoh kasusnya
				4. Tanggung jawab	Bagaimana kinerja karyawan dalam menjalankan tanggung jawabnya? Mohon diberikan contoh kasusnya
				5. Disiplin	Bagaimana kinerja karyawan dilihat dari kedisiplinannya? Mohon diberikan contoh kasusnya.

				6. Inisiatif	Bagaimana kinerja karyawan dalam hal menyampaikan inisiatif? Mohon diberikan contoh kasusnya.
3.	Bagaimana peran komunikasi interpersonal dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan Aura Katering?	- Pemilik karyawan			Bagaimana peran komunikasi interpersonal dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan Aura Katering?
					Indepth Interview
		Komunikasi Interpersonal	Keterbukaan		
		Kinerja Karyawan	Efektivitas	Bagaimana sikap keterbukaan pemilik sehingga dapat membuat karyawan mencapai target pekerjaan (efektif)	
			Efisiensi	Bagaimana sikap keterbukaan pemilik sehingga dapat membuat karyawan bekerja secara efisien	
			Otoritas	Bagaimana sikap keterbukaan pemilik dalam memberikan kewenangan kepada karyawannya	
			Tanggung Jawab	Bagaimana sikap keterbukaan pemilik sehingga dapat membuat karyawan bekerja dengan penuh tanggung jawab	
			Disiplin	Bagaimana sikap keterbukaan pemilik sehingga dapat membuat karyawan disiplin dalam bekerja	
			Inisiatif	Bagaimana sikap keterbukaan pemilik sehingga dapat menimbulkan inisiatif karyawan dalam bekerja	
		Komunikasi Interpersonal	Empati		
Kinerja Karyawan	Efektivitas	Bagaimana rasa empati pemilik sehingga dapat membuat karyawan mencapai target pekerjaan (efektif)			
	Efisiensi	Bagaimana rasa empati pemilik sehingga dapat membuat karyawan bekerja secara efisien			

			Otoritas	Bagaimana rasa empati pemilik dalam memberikan kewenangan kepada karyawannya	
			Tanggung Jawab	Bagaimana rasa empati pemilik sehingga dapat membuat karyawan bekerja dengan penuh tanggung jawab	
			Disiplin	Bagaimana rasa empati pemilik sehingga dapat membuat karyawan disiplin dalam bekerja	
			Inisiatif	Bagaimana rasa empati pemilik sehingga dapat menimbulkan inisiatif karyawan dalam bekerja	
		Komunikasi Inerpersonal	Sikap Mendukung		
		Kinerja Karyawan	Efektivitas	Bagaimana sikap mendukung dari pemilik sehingga dapat membuat karyawan mencapai target pekerjaan (efektif)	
			Efisiensi	Bagaimana sikap mendukung dari pemilik sehingga dapat membuat karyawan bekerja secara efisien	
			Otoritas	Bagaimana sikap mendukung dari pemilik dalam memberikan kewenangan kepada karyawannya	
			Tanggung Jawab	Bagaimana sikap mendukung dari pemilik sehingga dapat membuat karyawan bekerja dengan penuh tanggung jawab	
			Disiplin	Bagaimana sikap mendukung dari pemilik sehingga dapat membuat karyawan disiplin dalam bekerja	
			Inisiatif	Bagaimana sikap mendukung pemilik sehingga dapat menimbulkan inisiatif karyawan dalam bekerja	
		Komunikasi Interpersonal	Sikap positif		
		Kinerja Karyawan	Efektivitas	Bagaimana sikap positif dari pemilik sehingga dapat membuat karyawan mencapai target pekerjaan (efektif)	

				Efisiensi	Bagaimana sikap positif dari pemilik sehingga dapat membuat karyawan bekerja secara efisien	
				Otoritas	Bagaimana sikap positif dari pemilik dalam memberikan kewenangan kepada karyawannya	
				Tanggung Jawab	Bagaimana sikap positif dari pemilik sehingga dapat membuat karyawan bekerja dengan penuh tanggung jawab	
				Disiplin	Bagaimana sikap positif dari pemilik sehingga dapat membuat karyawan disiplin dalam bekerja	
				Inisiatif	Bagaimana sikap positif pemilik sehingga dapat menimbulkan inisiatif karyawan dalam bekerja	
			Komunikasi Interpersonal	Kesetaraan		
			Kinerja Karyawan	Efektivitas	Bagaimana kesetaraan yang ditunjukkan oleh pemilik sehingga dapat membuat karyawan mencapai target pekerjaan (efektif)	
				Efisiensi	Bagaimana kesetaraan yang ditunjukkan pemilik sehingga dapat membuat karyawan bekerja secara efisien	
				Otoritas	Bagaimana kesetaraan yang ditunjukkan pemilik dalam memberikan kewenangan kepada karyawannya	
				Tanggung Jawab	Bagaimana kesetaraan yang ditunjukkan pemilik sehingga dapat membuat karyawan bekerja dengan penuh tanggung jawab	
				Disiplin	Bagaimana kesetaraan yang ditunjukkan pemilik sehingga dapat membuat karyawan disiplin dalam bekerja	
				Inisiatif	Bagaimana kesetaraan yang ditunjukkan pemilik sehingga dapat menimbulkan inisiatif karyawan dalam bekerja	

Sumber :

1. Suryanto (2015: 120)
2. Rolyana Ferinia dkk, (2020: 10)
3. Siwi Ultima Kadarmoko dkk, (2014: 10)
4. Yahya dan Winarsih (2016)
5. Luthans dalam Oktavia (2016: 243)
6. Sutrisno (2016:94)
7. Sutrisno (2016: 151)

3.7.2 Pedoman Observasi

Tabel 3. 4

Penyusunan Pedoman Observasi

No	Pertanyaan Penelitian	Sasaran	Variabel	Indikator		Pedoman Observasi	Bukti
1.	Bagaimana proses komunikasi interpersonal antara pemilik dan karyawan Aura Katering?	Pemilik Karyawan Lingkungan sekitar: - Fisik - Non fisik	Komunikasi interpersonal	1. Keterbukaan 2. Empati 3. Sikap Mendukung 4. Sikap Positif 5. Kesetaraan		Mengamati kesesuaian hasil wawancara dengan perilaku keseharian masing-masing pelaku (pemilik dan karyawan) pada setiap indikator	Rekaman saat observasi sehingga tampak gerak-geriknya : - Foto - Audio - Audio visual
2.	Bagaimana kinerja karyawan Aura Katering	Pemilik Karyawan Lingkungan sekitar: - Fisik - Non fisik	Komunikasi interpersonal	1. Efektifitas 2. Efisiensi 3. Otoritas 4. Tanggung Jawab 5. Disiplin 6. Inisiatif		Mengamati kesesuaian hasil wawancara dengan perilaku keseharian masing-masing pelaku (pemilik dan karyawan) pada setiap indikator	Rekaman : - Foto - Audio - Audi o visual
3.	Bagaimana peran komunikasi	Pemilik Karyawan	Peran komunikasi	Komunikasi Interpersonal	Kinerja Karyawan	Mengamati kesesuaian hasil	Rekaman :

	interpersonal dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan Aura Katering?	Lingkungan sekitar: - Fisik - Non fisik	interpersonal dalam meningkatkan kinerja karyawan	1. Keterbukaan 2. Empati 3. Sikap mendukung 4. Sikap positif 5. Kesetaraan	1. Efektivitas 2. Efisiensi 3. Otoritas 4. Tanggung jawab 5. Disiplin 6. Inisiatif	wawancara dengan perilaku keseharian masing-masing pelaku (pemilik dan karyawan) pada setiap matriks indikator	- Foto - Audio - Video - Visual
--	--	---	---	--	---	--	--